

pengambilan keputusan (keputusan bersama), 5.) saling menjaga dan memelihara hubungan sosial dengan orang tua dan keluarga besar dari kedua belah pihak.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang tujuan utamanya adalah untuk memperoleh wawasan tentang topik tertentu. Menurut Moleong penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya, perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain. Secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan metode ilmiah. Penelitian kualitatif dapat didesain untuk memberikan sumbangannya terhadap teori, praktis, kebijakan, masalah-masalah sosial dan tindakan.

Penelitian kualitatif berusaha untuk mengungkapkan gejala yang ada secara menyeluruh dan sesuai dengan konteks (holistic-kontektual) melalui pengumpulan data yang diambil dari obyek yang sifatnya alamiah dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrument kunci.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*) yaitu suatu penelitian yang pengambilan data dengan terjun ke lapangan melalui observasi yang selanjutnya dipadupadankan dengan buku-buku ilmiah dan sumber lainnya yang berkaitan dengan judul penulis. Suatu penelitian kualitatif dieksplorasi dan diperdalam dari suatu fenomena sosial atau suatu lingkungan sosial yang terdiri atas pelaku, kejadian, tempat, dan waktu.<sup>57</sup>

#### B. Kehadiran Penelitian

Kehadiran peneliti sangatlah berperan penting dalam sebuah penelitian yang sedang berlangsung serta dalam penelitian secara optimal. Peneliti sebagai orang

---

<sup>57</sup> Djam'an Satiro dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 21

yang melakukan observasi mengamati dengan cermat terhadap obyek penelitian. Untuk memperoleh data tentang penelitian ini, maka peneliti terjun langsung ke lapangan. Kehadiran peneliti dalam penelitian ini berperan sebagai instrumen kunci yang berperan sebagai pengamat non partisipan, dimana peneliti turun ke lapangan tidak melibatkan diri secara langsung dalam kehidupan obyek penelitian. Berkenaan dengan hal tersebut, dalam mengumpulkan data peneliti berusaha menciptakan hubungan baik dengan informan yang menjadi sumber data agar data-data yang diperoleh betul-betul valid.

Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti akan hadir di lapangan sejak diizinkan melakukan penelitian, yaitu dengan cara mendatangi lokasi penelitian pada waktu-waktu tertentu, baik terjadwal maupun tidak terjadwal.<sup>58</sup>

### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Ngasem, Kabupaten Kediri yang beralamatkan di Jalan Pamenang No. 71 Ngasem, Sukorejo, Kediri, Jawa Timur.

Dalam penelitian ini, peneliti akan mendapatkan sumber informan dari pihak KUA Kecamatan Ngasem terkait data orang yang pernah melakukan pernikahan dengan wali hakim karena wali yang adhol.

### **D. Jenis Data dan Sumber Data**

#### **a. Jenis Data**

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kualitatif. Data kualitatif yaitu data yang disajikan dalam bentuk kata verbal bukan dalam bentuk angka. Cara memperoleh data dapat dilakukan dengan melalui wawancara.

#### **b. Sumber Data**

Sumber data adalah subyek dari mana data itu diperoleh. Berdasarkan sumbernya, sumber data dapat dibedakan menjadi data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari. Sedangkan data sekunder adalah data yang dapat diperoleh dari pihak lain, tidak langsung dari subyek penelitian.

##### **1. Data Primer**

---

<sup>58</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 129

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama baik individu maupun perseorangan seperti wawancara. Sumber data primer memiliki hubungan dengan masalah pokok penelitian sebagai bahan informasi yang dicari,<sup>59</sup> sumber data primer dalam hal ini adalah data hasil wawancara yang diperoleh dari petugas KUA dan pasangan yang melakukan pernikahan dengan menggunakan wali hakim di KUA Kec. Ngasem yaitu:

- a. Pasangan R.D dan D.D
- b. Pasangan A.S dan D.A
- c. Pasangan Y.D dan K.R

## 2. Data Sekunder

Adapun data sekunder dari penelitian ini dapat diperoleh dari literatur-literatur yang berhubungan dengan bahan hukum primer dan juga dari buku-buku atau bahan-bahan yang berkaitan dengan topik penelitian ini.<sup>60</sup> Sumber data sekunder diharapkan dapat menunjang penulis dalam mengungkap data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, sehingga sumber data primer menjadi lebih lengkap.

Adapun yang menjadi sumber data sekunder dalam penelitian ini dapat berupa dokumen, hasil penelitian dari buku-buku yang sudah ada relevansinya dengan penelitian.<sup>61</sup>

## E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah:

### 1. Metode Pengumpulan Data Primer

#### a. Observasi

Metode observasi merupakan metode yang berupa pengumpulan suatu data yang mana metode ini peneliti mengadakan sebuah pengamatan secara langsung dan sistematis ke lapangan agar peneliti memperoleh gambaran yang lebih luas mengenai permasalahan yang akan diteliti.<sup>62</sup> Disini penulis akan

---

<sup>59</sup> Adi Rianto, *Metodologi Penelitian Sosial dan Hukum*, (Jakarta: Granit, 2004), hlm. 57

<sup>60</sup> Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Cet. 3, 2001), hlm. 91

<sup>61</sup> Moh. Nazir, *Metodologi Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), hlm. 193-194

<sup>62</sup> Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2008), hlm. 186

mengamati peristiwa di lapangan secara langsung yaitu pada pasangan yang dinikahkan dengan wali hakim.

b. Wawancara

Dengan teknik ini peneliti menggunakan tanya jawab secara lisan yang berpedoman pada daftar pertanyaan yang telah disediakan. Teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara yang bebas terpimpin dengan wawancara tidak terpimpin dimana wawancara tersebut dilakukan dengan cara terarah dengan menggunakan pendekatan menggunakan daftar pertanyaan sebagai pedoman. Wawancara pada penelitian ini akan penulis lakukan pada seperangkat pejabat KUA, dan pasangan yang dinikahkan dengan wali hakim di Kecamatan Ngasem, Kabupaten Kediri.

2. Metode Pengumpulan Data Sekunder

a. Library Research (Kepustakaan)

Library Research atau yang disebut sebagai studi kepustakaan merupakan sebuah proses pencarian berbagai literature-literatur, hasil kajian, yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan.

b. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, terutama arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori atau hukum-hukum dan sebagainya.

**F. Analisis Data**

Analisis data merupakan suatu usaha untuk mengetahui tentang tafsiran terhadap data yang sudah terkumpul dari hasil penelitian sebelumnya. Dalam menganalisis data, penulis menggunakan analisis data sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merekam data yang telah diperoleh dengan jumlah yang banyak sehingga akan dipilih-pilih hal-hal yang pokok saja dan memfokuskan data pada hal-hal yang terpenting yang berkaitan dengan topic pembahasan pada penelitian ini.

b. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya yaitu mendisplay data. Mendisplay data adalah mengolah data yang masih mentah atau setengah jadi yang sudah dalam bentuk tulisan dan memiliki alur yang cukup jelas sehingga memudahkan dalam penarikan kesimpulan. Dalam hal ini penyajian data bias dilakukan dengan melalui uraian yang singkat.

c. Kesimpulan

Langkah selanjutnya yaitu kesimpulan, kesimpulan dalam rangkaian data kualitatif berisi tentang uraian seluruh kategori tema yang sudah terselesaikan disertai data wawancara.<sup>63</sup>

## G. Pengecekan Keabsahan Data

1. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Dengan meningkatkan ketekunan maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang ditemukan itu salah atau tidak. Dengan demikian, dengan meningkatkan ketekunan maka peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati. Dengan meningkatkan hal ini, dapat meningkatkan kredibilitas data.

2. Menggunakan bahan referensi

Yang dimaksud dengan bahan referensi disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Sebagai contoh, data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman, wawancara, sehingga data yang didapat menjadi kredibel atau lebih dapat dipercaya. Jadi, dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan rekaman wawancara, dan foto-foto hasil observasi sebagai bahan referensi.

3. Pemeriksaan sejawat melalui diskusi

Teknis ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat.<sup>64</sup>

---

<sup>63</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 337-345

## H. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian ini menggunakan tiga tahap penelitian yaitu: tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data.

### a. Tahap Pra Lapangan

Tahap persiapan yang terdiri dari:

1. Menyusun fokus penelitian.
2. Menyusun proposal penelitian
3. Konsultasi proposal penelitian kepada Dosen Wali Study dan Dosen Pembimbing
4. Mengurus perijinan
5. Melakukan penjajakan. Dalam tahap ini merupakan orientasi lapangan. Maksud dari penjajakan lapangan ini adalah penulis berusaha melakukan penyesuaian dan mengenal segala unsur lingkungan sosial, fisik, dan keadaan alam dan situasi tempat penelitian.

### b. Tahap Pekerjaan Lapangan

1. Mengadakan observasi langsung dengan melibatkan beberapa informan untuk memperoleh data.
2. Berperan serta sambil mengumpulkan data. Alat penelitian penting yang biasanya digunakan ialah catatan lapangan (*field note*).

### c. Tahap Analisis Data

Analisis selama pengumpulan data. Peneliti membuat analisis sementara selama mengumpulkan data yang diperoleh dari catatan lapangan dan komentar peneliti, foto, dokumen berupa laporan, biografi, artikel, dan sebagainya.

### d. Tahap penulisan laporan

Tahap ini meliputi menyusun hasil penelitian kepada pembimbing, perbaikan konsultasi, mengurus perlengkapan persyaratan ujian munaqosah.

---

<sup>64</sup> Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosydakarya, 2002), hlm. 18